

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Nama Madrasah : MI NU Khurriyatul Fikri
 Alamat : Desa Pasuruhan Lor Rt 01 Rw 08
 Desa / Kecamatan : Pasuruhan Lor / Jati
 Kabupaten : Kudus
 No. Telfon : (0291) 443332
 Nama Kepala Madrasah : Hj. Sumisih, S.Pd.I
 No. Statistik Lembaga : 111233190041
 Visi Lembaga : Berfikir maju, berprestasi dan santun dalam pekerti
 Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (A)
 Tahun Berdiri & Beroperasi : 1963
 Kepemilikan Tanah : Yayasan
 Luas Tanah / Status : 561 m²/ SHM (Tanah Wakaf NU)
 Luas Bangunan : 480 m²

1. Data Guru

Tabel 4.1
Data Guru MI NU Khurriyatul Fikri

No	Nama Lengkap Jabatan	L/P	Swasta/ Negeri	Memberikan Mata Pelajaran	Jml	Pendidikan/ Ijazah Tertinggi
1	Sumisih, S.Pd.I	P	Swasta	IPA, AkidahAkhlak, Tauhid	14	S1 UWH 2009
2	Kumalasaki, S.Pd.I	P	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	37	S1 UWH 2009
3	Kusnudin, M.Pd	L	Negeri	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	36	S2 Unwahas
4	Muslikhah, S.Ag	P	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	37	S.1 IAIN 2006
5	Handa Mulya, S.Pd.	L	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	37	S1 Unwahas
6	Churmah, S.Pd.	P	Swasta	SBK,BJawa, BTA	37	S.1 Unwahas
7	Sri Yuniati, S.Pd.I	P	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	36	S.1 STAIN 2004
8	Siti Noor Maliyah, S.Ag	P	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	36	S.1 UNRARIS 2002

No	Nama Lengkap Jabatan	L/P	Swasta/ Negeri	Memberikan Mata Pelajaran	Jml	Pendidikan/ Ijazah Tertinggi
9	Sri Mulyati, S.Pd	P	Swasta	Semua Pelajaran (Guru Kelas)	36	S.1 UMK '07
10	Nur Laily Maulida, S.Pd	P	Swasta	Semua Pelajaran, Bahasa Arab	36	S.1 UMK
11	Khoirun Nisa', S.Pd.I	P	Swasta	Semua pelajaran (Guru Kelas)	36	S1. STAIN Kudus
12	Muhammad Khoirul Faizin, S.Pd	L	Swasta	Bhs. Inggris, Fiqih, keNUan	24	S.1 UMK 2017
13	Diana Nurul Aini, S.Pd	P	Swasta	Semua pelajaran, QH, B.Arab	33	S.1 IAIN Kudus
14	Naili Fithriyah, S.Pd	P	Swasta	Semua pelajaran, SBdP, B.Arab	33	S.1 IAIN Kudus

2. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa MI NU Khurriyatul Fikri

Kelas	Tahun Pelajaran 2020 - 2021		
	Lk	Pr	Jml
I.a	12	20	32
I.b	13	19	32
II.a	14	11	25
II.b	14	11	25
III	21	14	35
IV.a	13	9	22
IV.b	12	10	22
V.a	10	13	23
V.b	7	15	22
VI.a	12	13	25
VI.b	10	13	23
JML	138	148	286

B. Deskripsi Data

1. Tingkat Pendidikan Terakhir Orang Tua

Data Tingkat Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa Kelas IV
MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua		Tingkat Pendidikan Orang Tua
		Ayah	Ibu	
1.	Rere	Slamet Kahono	Dania Ramadhani	SMA
2.	Azam	Sukamto	Siti Rukayah	SMP
3.	Alreza	Ali kasmun	Dewi Kartika	SMA
4.	Alviana	Eko Siswanto	Ninik Safitri	SD
5.	Alvin	Alex prastiyo	Vina Kumalasari	SMA
6.	Azalea	Heri Susanto	Noor Pratiwi	SMA
7.	Dias	Sujarwo	Sulistyawati	SD
8.	Galih	Anwar yusuf	Ulya Ma'rifah	SMA
9.	Gladys	Agus budianto	Zulaikha	SMA
10.	Hasya	Amin faizin	Anita Sari	SMA
11.	Irmalia	Supriyadi	Tina Irawati	SMA
12.	Kenia	Muhamad saleh	Sri Desi Asfaro	SMP
13.	Khaela	Nur yahya	Novi Ita Cahyani	D III
14.	Maulana	Junaidi	Ratna Anggraini	SMA
15.	Mirza	Kurniawan	Sofiah	SMA
16.	Arza	Agus zamroni	Nur Azizah Afni	S 1
17.	Ezar	Alm.saim saifudin	Robi'ah	SMP
18.	Fais	Agus hudoyo	Istiqomah	SMA
19.	Husein	Abdul azis	Sri Kuncoro	SMP
20.	Ilham	Hadi suwito	Melarita Sani	SMA
21.	Najwa	Maslikan	Dwi Rahayu	SMA
22.	Natania	Dwi Susanto	Nurul Hidayah	SMA
23.	Nicho	Ribadi	Nasicha Aini	SMP
24.	Nirwan	Kariyun	Sri Murni	SMA
25.	Risma	Nur hasan	Fitriana R	SMA
26.	Risky	Kusyanto	Lina Amalia	SMA
27.	Affan	Moh. Muslim	Hesti Tri Agustina	SMA
28.	Wafi	Muhajirin	Selya Ambar W.	SMP
29.	Tsaqifa	Arif cahyono	Diyah S.	SMA
30.	Zumna	Rochmadi	Yuni Lestari	SMA
31.	Wildan	Khoirul annas	Heni Rachmawati	SMA

No.	Kelas	Tingkat Pendidikan Orang Tua						JML
		Tdk Sekolah	SD	SMP	SMA	PS/MD	Sarjana	
1	IV	-	2	6	21	-	2	31
Total		-	2	6	21	-	2	31
Presentase		-	6,45%	19,25%	67,74%	-	6,45%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua siswa kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri pada tingkat SD adalah 6,45% tingkat SMP 19,25% tingkat SMA 67,74% dan lulusan sarjana 6,45% . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan orang tua yaitu tingkat SMA.

2. Data Tingkat Karakter Disiplin Siswa

Tabel 4.4
Tingkat Karakter Disiplin Siswa

No	Nama Siswa	Butir Soal Angket Karakter Disiplin Siswa				
		SL	SR	KD	PH	JR
1	Adinda Rehan	-	11	10	1,7,9,12,14	2,3,4,5,6,8,13,15
2	Ahmad Azam	1,3,9	-	4,5,6,7,10,11,12,13,14	-	2,8,15
3	Alreza Rifqi	1,3,5,14	-	2,4,6,8,10,11,12,13	9	7,15
4	Alviana Salasa	5,8,13,14	1,4,7,12	3,6,9,11,15	-	2,10
5	Alvin Raisyauqi	3	11	4,5,6,8,10	1,7,9,12,14	2,13,15
6	Dias Pratama	11,12,13,14	3,4,6	8,9	1	2,5,7,10,15
7	Galih Chandra	11,12,13,14	3,6	4,5,8,9	1	2,7,10,15
8	Gladys Febri	3,5,7,	1,4,9,11,13	6,8,12,14	-	3,5,7
9	Hasya Haifa	3,5,7,10,14	1,4,6,11	8	12	2,9,13,15
10	Irmalia Aqilatin	3,5,7,9,14	1,4,6,11	12	-	2,7,8,10,13,15
11	Kenia Septiyani	3,9,11,14	4,5,6,7,13	1,8,10,12,15	-	2
12	Khaela Zahra	3,5,8,10,11,14	1,4,7,9,12	6,13,15	-	2
13	M. Arza Fathoni	1,3,8,9,13,14,15	-	4,5,6,7	-	2

No	Nama Siswa	Butir Soal Angket Karakter Disiplin Siswa				
		SL	SR	KD	PH	JR
14	M. Mirza Abrar	1,3,4 7,9,10, 14	5	11,12	6,8,1 3	2,15
15	Maulana Gilang	1,3,4,5, 8,9,11, 14	-	10	12	2,6,7, 13,15
16	M. Ezar Fatian	12	1,4,10, 14	3,5,6,8,9, 11	2,13	7,15
17	M. Fais Ihsanudin	3,5	9,14	1,4,6,7,8, 11,12,13	-	2,10,1 5
18	M. Husein Muzakki	1,14	4,5,8	6,7,9,10, 11,12,13	15	-
19	M. Ilham	1,3,4,5, 7,8,9,1 0,12,14	-	11	-	2,6,13, 15
20	Najwa Athalia	3	1,4,9	6,7,8,11,1 2,13,14	5	2,10,1 5
21	Natania Berva	3,5,10, 14	1,4	6,8,12,13, 15	9,11	2,7
22	Nirwansyah Alghani	1,3,4,5, 7,9,10, 11,12	6,14	-	-	2,8,13, 15
23	Nicholas Sanjaya	1,5,9,1 4	4,8	2,3,6,7, 11,12	13	10,15
24	Risma Adelia	1,3,4,5, 6,7 ,9,12	-	8,10,11, 14	-	2,13, 15
25	Rizky Aditia	1,3,5,9, 10,11	4	6,12,14,1 5	-	2,7,8, 13
26	Risky Affan	3,5,7, 10	-	1,2,4,8,9, 12,14,15	6,11, 13	-
27	Taqiyuddin Wafi	1,5,9,1 1,12,14	4,6,7	2,3	-	8,10,1 3,15
28	Tsaqifa Alif	3,5,14	1,4,6,9, 11	8,10,13	12	2,7,15
29	Zumna Rihadatul	3,5,14	1,4,6, 11	8,9,10,13	12	2,7,15
30	Wildan Adi Hadyan	1,3,4,5, 7,8,9, 11,12, 14	-	-	-	2,6,10, 13,15
31	Azalea Khalida	1,3,5,7, 9,12,14	-	6,8,10,11,	4	2,13,1 5

No	Kelas	Tingkat Karakter Disiplin Siswa			JML
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	IV	7 Siswa	15 Siswa	9 Siswa	31
Presentase		22,5%	48,3%	29,3%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat karakter disiplin peserta didik kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri terdapat 7 siswa dalam kategori tinggi, kategori sedang sebanyak 15 siswa dan sisanya 9 siswa berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kategori tingkat karakter peserta didik berada pada tingkat sedang.

C. Analisis Data Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendapatkan data tingkat pendidikan orang tua dan karakter disiplin siswa kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri melalui angket yang dibagikan kepada siswa dan orang tua. Data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian yang berbentuk pernyataan, kemudian di analisa untuk mengetahui nilai karakter disiplin pada peserta didik.

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri

Tingkat pendidikan orang tua di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, Jati, Kudus masuk dalam sedang atau cukup. Analisis data menunjukkan bahwa hasil dari skor angket yang diperoleh tingkat pendidikan pada jenjang SMA sebanyak 21 orang, Tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 orang. Tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang dan Sarjana sebanyak 2 orang.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin adalah hal yang penting yang tidak boleh diabaikan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar orang tua bisa membantu memudahkan program pengembangan karakter disiplin anak ketika ia di sekolah. Orang tua bisa memberikan informasi tentang berbagai hal yang terkait dengan kegiatan atau perilaku anak ketika ia berada di rumah. Jika perilaku sang anak menunjukkan kearah yang positif maka diberikan penguatan, sebaliknya jika perilakunya menunjukkan ke arah negatif maka orang tua harus mengatasinya.

Hasil tersebut selaras dengan teori yang diajukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah lingkungan keluarga. Dalam hal ini keluarga merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan pada pribadi seseorang kelak di kemudian hari. Selain itu keluarga juga bisa menjadi penghambat serta pendukung dalam usaha pembinaan karakter disiplin. Keluarga bisa dikatakan baik jika dalam keluarga mengajarkan serta menerapkan norma-norma agama dan moral yang di anut dengan baik. Keterlibatan orang tua dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin dapat mencegah munculnya masalah perilaku siswa. Dengan terlibatnya orang tua diharapkan perilaku yang menyimpang atau perilaku tidak disiplin dapat di minimalisir.

Dengan demikian tinggi rendahnya karakter disiplin siswa di MI NU Khurriyatu Fikri akan mempengaruhi karakter pada anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi atau tidak seharusnya mereka tetap mendidik anaknya dengan cara membiasakan bersikap disiplin baik itu dalam disiplin belajar, disiplin dalam menyelesaikan tugas, disiplin beribadah, disiplin menaati aturan dan lainnya sejak dini agar mereka terbiasa melakukannya hingga beranjak dewasa. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam menerapkan sikap disiplin pada anak. Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa orang tua adalah tempat pendidikan pertama bagi anak yang memiliki peran sangat penting dalam mengarahkan potensi dan karakter dalam diri anak.

Tingkat pendidikan orang tua memiliki keterkaitan dengan tingkat karakter disiplin yang dimiliki oleh anak karena orang tua yang lebih utama dalam memimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk disiplin, tidak hanya bergantung pada guru di sekolah. Terkadang ada beberapa orang tua yang memiliki pendidikan rendah biasanya cenderung mendidik anaknya dengan cara sebisanya dan tidak terlalu memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya, mereka berfikiran bahwa anaknya sudah di didik untuk disiplin ketika ia berada di sekolah. Sementara itu sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memenuhi kebutuhan anaknya secara materil saja, tetapi orang tua juga berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan kepada anaknya sejak mereka masuk usia wajib belajar, agar mereka menjadi

generasi yang lebih tinggi dari pada pendidikan yang di miliki oleh orang tuanya.

2. Tingkat Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri

Analisis data tingkat karakter disiplin siswa kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, Jati, Kudus yang diperoleh dari angket yaitu menunjukkan kategori tinggi (22,58%) sebanyak 7 siswa, kategori sedang (48,38%) terdapat 15 siswa dan kategori rendah (29,3%) 9 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat karakter disiplin siswa termasuk dalam kategori sedang atau cukup. dapat dilihat dari pernyataan yang ada pada angket bahwa peserta didik rata-rata sudah bisa menerapkan disiplin di sekolah dengan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah, baik datang ataupun pulang sekolah tepat waktu. Apabila peserta didik datang dan pulang tidak tepat pada waktunya maka akan diberhentikan di depan pagar sekolah. Peserta didik menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang di berikan oleh guru tepat pada waktu yang di tentukan. Jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah di tentukan akan di berikan sanksi.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa karakter disiplin pada anak memiliki hasil yang berbeda-beda. Hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat dari pengisian angket peserta didik. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin cukup tinggi mereka akan cenderung lebih berprestasi dari peserta didik yang tidak memiliki karakter disiplin. Pada angket tersebut peserta didik yang tingkat karakter disiplinnya tinggi berasal dari orang tua yang memiliki pendidikan tinggi dan ada beberapa yang tidak. Hal ini dikarenakan peserta didik yang disiplin mereka akan terbiasa selalu mengikuti pembelajaran dengan sungguh – sungguh, artinya mereka memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik sehingga tidak ada materi yang ia lewatkan untuk di pelajari. Karakter disiplin yang tinggi dikarenakan keberhasilan pendidikan karakter yang di lakukan ketika ia di rumah maupun di sekolah, tentunya dengan bantuan dan dukungan dari orang tua serta guru ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah. Perlakuan yang diberikan juga mengindikasikan pentingnya penanaman nilai karakter pada anak. Nilai karakter itu sendiri juga menjadi tanggung jawab bersama baik guru ketika di sekolah, dan orang tua

sebagai pendidik utama bagi anak ketika ia berada di rumah. Namun, saat ini banyak ditemukan karakter yang negatif yang justru berasal dari lingkungan terdekat peserta didik. Karakter yang muncul pada diri peserta didik juga di pengaruhi oleh faktor yang lainnya, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Untuk itu, sebisa mungkin kita sebagai orang tua harus mendukung penuh untuk tercapainya keberhasilan dalam menanamkan nilai karakter terutama karakter disiplin pada peserta didik dengan menyusun strategi untuk menarik minat anak dengan cara membuat buku catatan kegiatan harian sederhana yang di dalamnya berisi peraturan seperti belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, melaksanakan sholat, dll. Kemudian catatan tersebut akan di berikan kepada orang tua untuk memantau dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan anak. Dengan begitu diharapkan dapat membantu anak untuk membiasakan berperilaku disiplin dalam mengerjakan sesuatu tanpa perlu paksaan, sehingga lama-kelamaan karakter disiplin tersebut akan mulai tertanam dalam diri mereka.

D. Pembahasan

Orang tua yang memiliki latar belakang Sekolah Dasar dalam mendidik anak memiliki Keterbatasan ilmu pengetahuan jika di bandingkan dengan orang tua yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang di milikinya sehingga berbagai perilaku orang tua dalam membimbing, memberi arahan dan memberikan prilaku yang baik dalam melakukan sebuah kegiatan. Penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga orang tua harus mempunyai kemampuan dalam mendidik anak. Sikap perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembinaan yang terus-menerus sejak dini.

Disiplin merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama atau pun setelah proses pembelajaran. tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual terhadap anak. Salah satunya adalah dalam hal mendisiplinkan belajar anak. Melalui proses pendidikan yang orang tua tempuh dan yang berhasil dicapai, dapat dijadikan bekal

oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam hal mendisiplinkan belajar anak. Walau pada dasarnya orang tua mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yang dapat dipengaruhi oleh adanya pendidikan yang di capainya. Sehingga tingkat pendidikan yang berbeda juga menunjukkan perbedaan kemampuan orang tua yang berbeda, dan pastinya dapat mempengaruhi pengasuhan anaknya.

Seperti yang dijelaskan diatas pendidikan karakter dipercaya sebagai hal yang bisa meningkatkan perilaku peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri, meskipun masih ada perilaku melanggar, tetapi semakin hari perilaku peserta didik semakin lebih baik. meningkatkan perilaku disiplin peserta didik memanglah tidak mudah. Kita mengetahui manusia sebagai makhluk yang perilakunya terbentuk berasal dari faktor - faktor eksternal, perilaku tersebut dikendalikan oleh lingkungan sekitarnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang cenderung masih suka bermain, lebih aktif bergerak, suka mengerjakan sesuatu dengan berkelompok, dan melakukan dan mencontoh hal hal disekitarnya secara langsung. Menurut hasil yang peneliti pelajari dan amati meskipun perilaku peserta didik sudah baik namun perilaku melanggar yang masih terjadi hal itu dikarenakan kesadaran sebagian peserta didik yang bisa dibilang lemah dalam menaati tata tertib yang dibuat. Solusi yang diberikan memberikan terus peserta didik pengawasan dan melakukan pemaksaan ditahap awal agar nantinya peserta didik terbiasa untuk melakukan tata tertib dengan baik. Selain itu tidak semua orang tua peduli terhadap perkembangan anaknya. Sehingga kadang para orang tua tidak meneruskan apa yang sudah ditanamkan disekolah. Solusi yang diberikan mengaktifkan forum komunikasi antara orang tua dan guru, agar orang tua dapat lebih memahami apa yang ditanamkan disekolah dan dapat mengimplementasikan dirumah. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang di dapatkan peneliti ketika melakukan penelitian di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, terlihat bahwa beberapa orang siswa ada yang sudah mampu menerapkan sikap disiplin dengan baik. Siswa sudah masuk kelas dan duduk rapi sebelum guru masuk ke dalam kelas dan ada juga sebaliknya. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa tersebut sudah terbiasa melakukan kebiasaan seperti itu dan beberapa siswa menjawab bahwa orang tua mereka jarang mengingatkan mereka untuk teratur dan disiplin di dalam kelas.

Untuk mendapatkan informasi tambahan, kemudian peneliti melakukan pembagian angket kepada siswa. Berdasarkan dari data angket tentang tingkat pendidikan orang tua yang telah dibagikan kepada siswa tersebut ternyata hasilnya tingkat pendidikan orang tua dari siswa kelas IV bermacam-macam. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa anak akan menerima pengaruh dari orang tua berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih baik dalam berdisiplin. Hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di MI NU Khurriyatul Fikri khususnya pada siswa kelas IV. Kebanyakan para siswa ketika mereka sudah di rumah orang tua mereka tidak membiasakan pada mereka sikap disiplin, misalnya mengingatkan untuk belajar, membantu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, pulang tepat waktu dan lain-lain. Ketika pulang sekolah mereka enggan untuk mengulang atau sekedar membaca pembelajaran yang telah di sampaikan guru ketika di sekolah, tetapi mereka lebih memilih untuk pergi bermain bersama teman-temannya. Di samping itu, ketika malam hari mereka juga tidak menggunakan waktunya untuk belajar tetapi mereka menonton tv. Hal tersebut terjadi karena kurang ketatnya pengawasan dari orang tua menjadi salah satu penyebab kurangnya disiplin pada diri siswa, para orang tua cenderung menganggap biasa terhadap hal-hal tersebut dan tanpa para orang tua menyadari dampak dari perilaku tersebut akan menjadikan karakter anak menjadi kurang baik.